



PUTUSAN

Nomor 198/Pdt.G/2016/PA.Sj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

Penggugat, umur 62 tahun, agama Islam, Kabupaten Sinjai, sebagai
Penggugat ;

melawan

Tergugat, umur 68 tahun, agama Islam, Provinsi Sulawesi Tengah,
sebagai **Tergugat** ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang ;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 24 Agustus 2016 yang telah mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai dengan register perkara nomor 198/Pdt.G/2016/PA.Sj, tanggal 24 Agustus 2016 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 16 Juli 1977, di Batu Lappa, Desa Samataring dan dicatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor 123/II/IX/1977 tanggal 27 September 1977;

Hal.1 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai mana layaknya suami istri dengan baik, telah berhubungan badan dan keduanya bertempat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Bikeru selama 3 (tiga) tahun kemudian di rumah tante Penggugat di Lingkungan Batu Lappa selama 2 (dua) tahun dan terakhir tinggal di rumah kediaman bersama di Lingkungan Batu Lappa 28 (dua puluh delapan) tahun
3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 4 orang anak bernama :
 - a. Anak 1, lahir pada tanggal 10 Mei 1978 ;
 - b. Anak ke 2, lahir pada tanggal 24 September 1979 ;
 - c. Anak ke 3, lahir pada tanggal 8 Mei 1981 ;
 - d. Anak ke 4, lahir pada tanggal 3 Agustus 1985 ;
4. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sulit diatasi sejak pertengahan tahun 1989;
5. Bahwa sebab-sebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut karena Tergugat sering marah kepada Penggugat jika keinginan Tergugat tidak dipenuhi oleh Penggugat, dan jika Tergugat marah-marah Tergugat sering merusak perabot rumah tangga sehingga Penggugat dengan Tergugat sering cekcok;
6. Bahwa pada bulan September 2010, dimana pada waktu itu Penggugat pergi mengajar di sekolah namun ketika Penggugat pulang dari sekolah, Tergugat sudah tidak ada di rumah, pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin dan sepengetahuan Penggugat pergi ke rumah saudara Tergugat di Palu dengan membawa motor milik Penggugat sampai sekarang dan menurut informasi Tergugat telah menikah dengan perempuan lain ;

Hal. 2 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



7. Bahwa sejak berpisah Penggugat dengan Tergugat hingga sekarang selama kurang lebih 5 (lima) tahun 11 (sebelas) bulan, maka hak dan kewajiban suami istri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena sejak itu Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami terhadap Penggugat;
8. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tidak bisa dipertahankan lagi, karena perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang berkepanjangan dan sulit diatasi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik cerai dengan Tergugat;

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai c.q Majelis Hakim segera menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, (Tergugat) terhadap Penggugat, (Penggugat);
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat dilangsungkannya pernikahan dan tempat kediaman Penggugat dan Tergugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;
- Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula mengutus seseorang sebagai

Hal. 3 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah ;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat ;

Bahwa perkara ini tidak dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

- Fotokopi kutipan akta nikah nomor 123/VIIX/1977 tertanggal 27 September 1977 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda bukti P. ;

B. Saksi :

1. Saksi I, umur 31 tahun, agama Islam, Kabupaten Sinjai dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
 - bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat ;
 - bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena orang tuanya ;
 - bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Tergugat di Bikeru selama 3 (tiga) tahun, kemudian di rumah tante Penggugat di Lingkungan Batu Lappa selama 2 (dua) tahun dan terakhir

Hal. 4 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



tinggal di rumah kediaman bersama di Lingkungan Batu Lappa selama 28 tahun (dua puluh delapan) tahun ;

- bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai anak 4 (empat) orang ;
 - bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat pada awalnya harmonis, namun sejak tahun 1989 Penggugat dengan Tergugat mulai tidak rukun ;
 - bahwa penyebabnya sehingga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun, karena Tergugat sering marah tanpa sebab yang jelas, dan sering merusak perabotan rumah ;
 - bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat kediaman sejak bulan September 2010 ;
 - bahwa penyebabnya sehingga Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal karena Tergugat meninggalkan Penggugat tanpa sepengetahuan dan izin Penggugat dengan membawa motor milik Penggugat ke rumah saudara Tergugat di Palu tanpa diketahui penyebabnya dan Tergugat pernah menelepon saksi dengan mengatakan bahwa Tergugat telah menikah dengan perempuan lain ;
 - bahwa sejak Penggugat pisah tempat tinggal dengan Tergugat tidak pernah ada lagi komunikasi antara keduanya sampai sekarang, Tergugat hanya berkomunikasi dengan anak-anaknya melalui telepon ;
 - bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat dengan cara menasihati Penggugat agar kembali rukun dengan tergugat, namun tidak berhasil ;
2. Saksi II, umur 41 tahun, agama Islam, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
- bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat ;

Hal. 5 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



- bahwa kenal Penggugat dan Tergugat karena saksi karena sepupu dengan Penggugat ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Tergugat di Bikeru selama 3 (tiga) tahun, kemudian di rumah tante Penggugat di Lingkungan Batu Lappa selama 2 (dua) tahun dan terakhir tinggal di rumah kediaman bersama di Lingkungan Batu Lappa selama 28 (dua puluh delapan) tahun ;
- bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 4 (empat) orang anak ;
- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat pada awal pernikahannya harmonis, namun sejak tahun 1989 Penggugat dengan Tergugat mulai tidak rukun ;
- bahwa penyebabnya sehingga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun, karena Tergugat memiliki sifat pemarah dan sering merusak barang-barang yang ada dalam rumah Pengugat dan Tergugat ;
- bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat kediaman ;
- bahwa penyebabnya Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, tanpa seizin penggugat dengan membawa motor milik penggugat ke rumah saudara tergugat di Palu tanpa diketahui penyebabnya, dan menurut informasi dari keluarga Tergugat bahwa Tergugat telah menikah dengan perempuan lain ;
- bahwa selama Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal tidak pernah ada lagi komunikasi antara keduanya sampai sekarang ;
- bahwa Perggugat tidak pernah diberikan nafkah oleh Tergugat selama ditinggalkan oleh Tergugat ;

Hal. 6 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



- bahwa selaku keluarga Penggugat, saksi pernah berusaha untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat namun tidak berhasil ;

Bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap ingin bercerai dan menyatakan sudah tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi kecuali mohon putusan ;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa dalil-dalil gugatan Penggugat pada pokoknya menguraikan bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 16 Juli 1977 dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, pernah tinggal bersama membina rumah tangga dan telah dikarunia anak 4 (empat) orang. Penggugat dengan Tergugat mulai tidak rukun sejak tahun 1989 karena Tergugat sering marah kepada Penggugat jika keinginannya tidak dipenuhi oleh Penggugat dan jika Tergugat marah, Tergugat sering merusak perabot rumah tangga, sehingga Penggugat dengan Tergugat cekcok. Pada bulan September 2010 Tergugat meninggalkan Penggugat pergi ke Palu dengan membawa motor Penggugat, dan Tergugat tidak melaksanakan kewajibannya bahkan menurut informasi yang diperoleh Penggugat, bahwa Tergugat telah menikah dengan perempuan lain ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar mempertimbangkan gugatannya, namun tidak berhasil dan proses mediasi tidak dilaksanakan karena Tergugat tidak datang menghadap di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut ;

Hal. 7 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Manimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg.yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P.dan 2 (dua) orang saksi ;

Menimbang, bahwa bukti P. (fotokopi kutipan akta nikah) mengenai dalil angka 1 yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat ;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai awal tidak rukunnya Penggugat dengan Tergugat pada tahun 1989 disebabkan Tergugat sering marah kepada Penggugat dengan merusak perabot rumah tangga serta Tergugat meninggalkan Penggugat pergi ke Palu

Hal. 8 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



dengan membawa motor Penggugat tanpa seizin dan tanpa sepengetahuan Penggugat sejak bulan September 2010 dan tidak pernah kembali sampai sekarang, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat meteril sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai awal tidak rukunnya Penggugat dengan Tergugat sejak tahun 1989 disebabkan Tergugat sering marah kepada Penggugat dengan merusak perabot rumah tangga dan Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal sejak bulan September 2010 karena Tergugat meninggalkan Penggugat, pergi ke Palu dengan membawa motor Penggugat tanpa seizin dan tanpa sepengetahuan Penggugat dan tidak lagi terjadi komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat meteril sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P. serta saksi 1 dan saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

Hal. 9 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah menikah pada tanggal 16 Juli 1977 di Batu Lappa, Desa Samataring, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai ;
2. Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga dengan dikaruniai anak 4 (empat) orang ;
3. Bahwa Penggugat dengan Tergugat mulai tidak rukun sejak tahun 1989 karena Tergugat sering marah kepada Penggugat dan jika Tergugat marah, Tergugat sering merusak perabot rumah tangga ;
4. Bahwa Tergugat meninggalkan Penggugat sejak bulan September 2010 pergi ke Palu dengan membawa motor Penggugat tanpa izin dan tanpa sepengetahuan Penggugat ;
5. Bahwa sejak Tergugat meninggalkan Penggugat, Tergugat tidak pernah pulang dan tidak terjadi komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat ;
6. Bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat dengan menasihati Penggugat, namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, dengan demikian Penggugat mempunyai kedudukan hukum (legal standing) untuk mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat ;
2. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 6 (enam) tahun karena Tergugat meninggalkan Penggugat disebabkan Tergugat sering marah kepada Penggugat dan terkadang Tergugat marah dengan merusak perabot rumah tangga, membuat Penggugat dengan Tergugat tidak rukun ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah (*Broken marriage*), oleh karenanya sulit untuk

Hal. 10 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



dapat rukun dalam rumah tangganya. Dengan demikian mempertahankan rumah tangga dalam kondisi seperti tersebut, bukan saja tidak dapat mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21 dan Kompilasi Hukum Islam, Pasal 3, yakni mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, juga sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 1, yakni membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, melainkan hanya dapat membawa dampak negatif bagi kedua belah pihak ;

Menimbang, bahwa keutuhan sebuah rumah tangga hanya bisa terwujud jika kedua belah pihak sama-sama berkeinginan dan berusaha untuk mempertahankan, akan tetapi jika salah satu pihak meninggalkan pihak lain, apalagi dalam waktu yang cukup lama, maka keutuhan rumah tangga sulit terwujud. Kepergian Tergugat meninggalkan Penggugat bukanlah merupakan jalan keluar untuk mengatasi kemelut rumah tangga, melainkan hanya menambah renggang hubungan Penggugat dengan Tergugat ;

Menimbang, bahwa kepergian Tergugat meninggalkan Penggugat dan tidak memberikan nafkah serta telah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat menunjukkan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada harapan dapat rukun lagi ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah sesuai dengan pendapat ahli hukum Islam yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagaimana tersebut dalam kitab Al-Iqna Juz II halaman 133 sebagai berikut :

- وإن اشتدَّ عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلقه

Artinya : Dikala istri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka disitulah hakim diperkenankan untuk menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu .

Hal. 11 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Juncto Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam (KHI) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat belum pernah bercerai, maka petitum Penggugat mengenai menjatuhkan talak satu ba'in shugraa tergugat terhadap Penggugat tersebut memenuhi Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa dengan berdasarkan pada Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai dan pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Palu Timur, Kota Palu ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek ;

Hal. 12 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat) ;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai dan pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 521.000.00.(lima ratus dua puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sinjai pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2016 Masehi bertepatan tanggal 26 Muharram 1438 Hijriah yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami Drs. H. Abd. Jabbar, M.H., sebagai Ketua Majelis, Abd. Jamil Salam, S.H.I dan Taufiqurrahman, S.H.I, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh Rismawaty.B,S.H., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

ttd

ttd

Abd. Jamil Salam, S.H.I

Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.

Hakim Anggota,

ttd

Taufiqurrahman, S.H.I

Panitera Pengganti,

Hal. 13 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj



ttt

Rismawaty.B,S.H.

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. ATK perkara	Rp 50.000,00
3. Panggilan	Rp 180.000,00
4. Redaksi	Rp 5.000,00
5. Meterai	Rp 6.000,00
Jumlah	Rp 271.000,00

(dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah).

Untuk Salinan
Panitera Pengadilan Agama Sinjai,

Drs. H.Sudarno, M.H.

Hal. 14 dari 14 hal. Put. No.198/Pdt.G/2016/PA.Sj

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)